

Pemaknaan mitos pamali sebagai kemuslihatan = The interpretation of pamali as a lie

Anita Marindra Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413102&lokasi=lokal>

Abstrak

[Salah satu cara untuk mendapatkan keturunan dengan memanfaatkan Teknologi Reproduksi Buatan ialah menggunakan teknik surrogate mother, yakni benih (embrio) pasangan suami istri ditanamkan pada rahim wanita lain. Secara khusus Surrogate mother belum diatur dalam hukum positif Indonesia. Sedangkan sebagian negara telah melegalkan surrogate mother seperti di India yang diatur dalam pedoman nasional. Dengan ketidakpastian pengaturan hukum tentang surrogate mother memunculkan permasalahan terutama terhadap kedudukan anak yang dilahirkan. Skripsi ini menjelaskan tentang kedudukan anak yang dilahirkan melalui rahim ibu pengganti berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku, baik di Indonesia maupun di India.

.....

One of the ways to acquire an offspring is by using Assisted Reproductive Technology called surrogate mother. Surrogate mother is a technique to implanted an embryo of married couple into another woman uterus. Surrogate mother in Indonesia has not been regulated in Indonesian positive law while some countries have legalized surrogate mother like India which regulates it in national guidelines. The uncertainty the legal regulation of surrogate mother bring up problems, especially on the status of the birth children. This mini thesis trying to explain the legal status of birth children from surrogate mother in Indonesia and India. , "Pamali" is a tradition that is still used today. The interpretation always changed all the time. Through language that implicitly allows that interpretation be grown, along with the times and society. Meanings are currently considered to have the final may, in fact not completely final. Because through the Theory of Lie owned Umberto Eco, disclosed that the sign is not final if assessed through cultural and semantic field units contained in semiotics.

]